

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecap Dewi-Dewi di Kelurahan Dukuh Sutorejo Kota Surabaya

Laksmi Diana¹, Dinda Aulia Damayanti², Akwila MonicaDewi, Rentaulina Putri⁴

^{1,2,3,4}) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur,

Indonesiae-mail : ¹)laksmidiana.agribis@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) are pillars that support the nation's economic growth. The existence of UMKM in Indonesia has an important and strategic impact on the Indonesian economy. With the existence of dominant UMKM, UMKM need to improve their quality by recording their financial statements properly. However, in reality, many UMKM have not been able to present their financial reports properly. So that we do this service to create UMKM that can do simple bookkeeping for their businesses. In Dukuh Sutorejo Village, there are at least 10 UMKM and 1.000 UKM engaged in various business fields, such as food and beverages, services, handicrafts, grocery stores and so on. Simple financial bookkeeping is only done by recording the number of transactions without recording the posts according to the department. The bookkeeping training provided to UMKM Kecap Dewi-Dewi was divided into two events, namely manually and using a digital application in the form of a "Buku Kas". So that with this training, it is hoped that UMKM will be able to produce good routine bookkeeping for their businesses.

Keywords: Training, Financial statements, UMKM

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar yang mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa. Keberadaan UMKM di Indonesia memiliki dampak yang penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia. Dengan keberadaan UMKM yang dominan yang menjadikan UMKM perlu untuk meningkatkan kualitasnya dengan pencatatan laporan keuangannya dengan baik. Namun kenyataannya banyak UMKM yang belum mampu menyajikan laporan keuangannya dengan baik. Sehingga pengabdian ini kami lakukan untuk menciptakan UMKM yang dapat melakukan pembukuan sederhana pada usahanya. Di Kelurahan Dukuh Sutorejo setidaknya terdapat 10 UMKM dan 1000 UKM yang bergerak di berbagai bidang usaha, seperti makanan dan minuman, jasa, kriya, toko klontong dan lain sebagainya. Pembukuan keuangan dengan sederhana hanya dilakukan dengan pencatatan jumlah transaksinya tanpa ada pencatatan pos-pos sesuai departemennya. Pelatihan pembukuan yang diberikan pada UMKM Kecap Dewi-Dewi dibagi dengan du acara yaitu secara manual serta dengan penggunaan aplikasi digital berupa Buku Kas. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan UMKM mampu menghasilkan pembukuan rutin yang baik bagi usahanya.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Kota Surabaya adalah kota yang memiliki prioritas terhadap perkembangan dari UMKM. UMKM di Surabaya sendiri berjumlah 62.000 dengan 250 UMKM yang sudah mengenal *marketplace*. UMKM sendiri merupakan kegiatan ekonomi rakyat dalam skala kecil yang memerlukan perlindungan dari persaingan yang tidak sehat. Walikota Surabaya sedang banyak memberikan apresiasi bagi UMKM diseluruh wilayah Surabaya. Menurut Gustomo (2018), Pembangunan di Indonesia mayoritas berdasarkan sumber perekonomian dari sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,41 persen. Dominasi ini mengisyaratkan bahwa UMKM setidaknya dapat menyerap hampir 97 persen total tenaga kerja nasional dan memiliki proporsi 90 persen dari total pelaku usaha di Indonesia. Kelurahan Dukuh Sutorejo memiliki banyak UMKM yang sudah aktif sejak sebelum pandemi hingga saat ini, dan bergerak di beberapa bidang usaha seperti, kriya, toko kelontong, jasa, makanan dan minuman.

UMKM di Dukuh Sutorejo sering mengikuti kegiatan bazaar dan acara lainnya yang diadakan untuk menunjukkan produk UMKM di Dukuh Sutorejo. Dalam kegiatan ini seringkali pihak penyelenggara meminta laporan keuangan berdasarkan laba yang diperoleh dalam acara tersebut. Sayangnya pihak UMKM masih banyak yang belum memahami cara penyusunan laporan keuangan, hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: 1) tingkat pendidikan yang rendah 2) tidak semua pelaku usaha memiliki latar belakang akuntansi 3) anggota UMKM sering mengabaikan pembukuan dan pencatatan sehingga tanpa mereka sadar dapat menimbulkan kerugian bagi pihak UMKM sendiri. Kendala lain yang sering dialami oleh pelaku UMKM adalah tidak dapat menetapkan harga jual yang tepat sehinggagulit menentukan keuntungan

Laporan keuangan dapat menjadi gambaran dalam menilai posisi dan kinerja keuangan. Alasan pentingnya UMKM mempelajari penyusunan laporan keuangan adalah 1) sebagai pedoman perencanaan usaha untuk kedepannya 2) mengetahui tingkat laba dan rugi usaha 3) agar tidak tercampur antara keuangan pribadi dan keuangan bagi usaha. Beberapa alasan diatas menunjukan bahwa laporan keuangan yang mungkin sering diabaikan oleh UMKM memiliki peran penting untuk keberlangsungan dari usaha tersebut. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009), laporan keuangan berguna bagi pihak bank, kreditor, pemilik usaha dan pihak-pihak yang berkaitan dalam proses analisis dan interpretasi kinerja suatu perusahaan dan kondisi dari perusahaan tersebut.

UMKM Kecap Dewi-Dewi menjadi salah satu UMKM level mikro yang belum melakukan pencatatan dan pembukuan dengan baik, sehingga belum dapat menyajikan laporan keuangan informatif dan mudah dipahami. Oleh karena itu, kami melakukan kegiatan pelatihan ini dengan tujuan untuk memberikan pemahaman agar dapat melakukan pencatatan dan pembukuan atas setiap transaksi yang terjadi pada UMKM Kecap Dewi-Dewi serta penggunaan aplikasi UMKM berbasis android. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam membantu UMKM menyusun laporan keuangan.

METODE

LOKASI PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pelatihan penyusunan laporan keuangan oleh mahasiswa KKN MBKM UPN 'Veteran' Jawa Timur kelompok 19 dilaksanakan melalui beberapa tahap. Tahap pertama yaitu persiapan. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pendataan dan identifikasi masalah melalui observasi dan wawancara kepada pemilik UMKM. Selanjutnya kami melakukan analisis atas setiap kebutuhan yang kemudian dapat mulai

merumuskan solusi untuk penyelesaian masalah. Analisis dan rumusan solusi di tahap ini dilakukan di basecampkelompok dengan metode diskusi.



Tahapan kedua dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan. Dalam tahapan ini, kegiatan terbagi menjadi dua metode yaitu pengarahan dan pelatihan. Metode pengarahan dilakukan dengan pemaparan materi mengenai laporan keuangan, serta menjelaskan tutorial penggunaan aplikasi akuntansi dengan tujuan untuk memberikan arahan kepada pelaku UMKM dalam melakukan tahapan siklus akuntansi sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan, pelaku UMKM diminta mempraktekkan secara langsung penyusunan laporan keuangan sesuai dengan pengarahan yang diterima. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelaku UMKM benar-benar paham dan mengerti dengan materi yang diberikan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat melaksanakan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

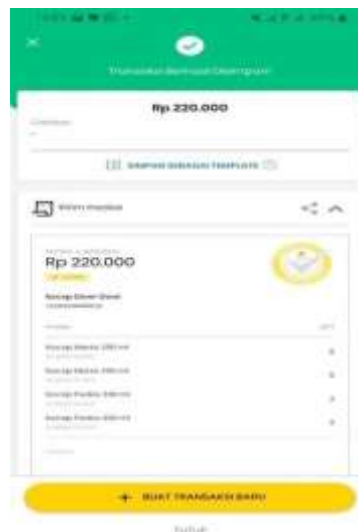
Pelaksanaan rangkaian program pengabdian Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan dilaksanakan di kediaman pemilik UMKM Kecap Dewi-Dewi, Jl Babatan Timur, Dukuh Sutorejo. Pada awal pertemuan, pemilik UMKM menjelaskan bidang usaha dan kendala yang dihadapinya. Berdasarkan hasil pertemuan, kami menyepakati untuk melakukan pengabdian berupa pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM. Pada tahap ini, kami mulai berdiskusi dan menyiapkan bentuk laporan keuangan yang akan diberikan serta menentukan cara penjelasan yang sederhana agar pelaku UMKM mudah memahami. Pada tahap ini kami juga membahas mengenai pelaku UMKM yang sulit menentukan harga yang pas agar dapat memperoleh laba dengan maksimal.

Kegiatan pelatihan ini didasarkan pada UMKM Kecap Dewi-Dewi yang belum memahami mekanisme pencatatan dan pembukuan akuntansi dalam pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil pertemuan awal juga diketahui bahwa UMKM ini tidak rutin melakukan pencatatan transaksi. padahal, kedua hal tersebut merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu usaha. Dengan tidak diterapkannya akuntansi, suatu usaha akan sulit mengetahui posisi keuangannya, bahkan sulit menentukan laba/rugi usahanya. Sama halnya yang menjadi kendala bagi UMKM Kecap Dewi-Dewi. Oleh karena itu, UMKM perlu menerapkan akuntansi yang minimal dapat menghasilkan aporan keuangan sederhana yang dapat berguna bagi pemilik usaha maupun pemegang kepentingan lainnya, seperti investor maupun kreditur.



Tahap pertama pelatihan dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pengarahan terkait pentingnya pencatatan dan pembukuan keuangan, siklus akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan pelatihan laporan keuangan ini meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penghitungan BEP, dan perhitungan HPP. Di dalam BEP dan HPP ini meliputi biaya tetap, biaya variabel, biaya listrik dan biaya pemasaran. BEP adalah kependekan dari Break Event Point merupakan titik impas dari total laba dan biaya produksi. Biaya tetap adalah biaya produksi yang tidak berubah dari waktu ke waktu. Sedangkan biaya variabel adalah biaya produksi yang terus berubah. HPP adalah kependekan dari Harga Pokok Produksi yaitu total biaya langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Dengan memperhitungkan HPP, maka dapat dengan mudah menentukan harga jual produk yang sesuai.

Tahapan kedua dalam pelatihan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan teknis penggunaan aplikasi akuntansi yang dapat memudahkan menyusun laporan keuangan secara digital. Dalam sesi ini mahasiswa kelompok 19 memperkenalkan aplikasi yang dapat membuat catatan untuk laporan keuangan lebih mudah yaitu aplikasi "Buku Kas". Dalam aplikasi ini dapat memudahkan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, laba, utang, piutang, analisis keuangan dalam bentuk grafik. Bimbingan teknis kemudian dilakukan dengan memberikan tutorial pembuatan laporan keuangan mulai dari registrasi akun, pencatatan stok persediaan, pencatatan transaksi, hingga tersusunnya laporan keuangan. Berikut adalah tampilan saat menyelesaikan transaksi fitur penjualan dalam aplikasi Buku Kas.



Selain fitur penjualan ada juga fitur laporan keuangan. Dalam fitur laporan keuangan akan tertera pemasukan dan pengeluaran dan keuntungan pada periode waktu tertentu. Berikut hasil kami melihat laporan keuangan untuk UMKM Kecap Dewi-Dewi.



Adapun fitur untuk melihat laporan laba rugi. Laporan laba rugi ini berbeda dengan laporan keuangan karena dalam laporan laba rugi ini dapat memperlihatkan deskripsi pemasukan dan pengeluaran dengan jelas serta memiliki keterangan tanggal yang berurutan sedangkan dalam laporan laba rugi hanya menampilkan pemasukan dan pengeluaran secara global.

Laporan Laba Rugi
Tanggal Laporan: 01 Mei 2022 - 31 Mei 2022
Dibuat Pada: 31 Mei 2022 01:23 pm Total transaksi: 14

Tanggal	Deskripsi	Nama Pelanggan	Pemasukan	Pengeluaran	Keuntungan
2022-05-01	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-01	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-01	-	-	Rp220.000,00	Rp0,00	Rp220.000,00
2022-05-21	-	-	Rp41.000,00	Rp0,00	Rp41.000,00
2022-05-19	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-18	-	-	Rp21.000,00	Rp0,00	Rp21.000,00
2022-05-16	-	-	Rp21.000,00	Rp0,00	Rp21.000,00
2022-05-12	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-10	-	-	Rp220.000,00	Rp0,00	Rp220.000,00
2022-05-09	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-06	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-03	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-02	-	-	Rp01.000,00	Rp0,00	Rp01.000,00
2022-05-01	Bayar Pro duk	-	Rp0,00	Rp200.000,00	Rp-200.000,00
Total			Rp761.000,00	Rp200.000,00	Rp561.000,00

Tahapan yang terakhir adalah tahapan pelatihan. Pada tahap ini pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk melakukan sendiri pembuatan laporan keuangan. Kami juga mendampingi setiap pengisian formulir dan memasukan setiap biaya ke dalam buku kas harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaku UMKM memahami materi yang telah diberikan. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi diskusi, di mana pelaku UMKM mengajukan pertanyaan atau mengenai hal yang mungkin terlewat sehingga bisa segera diselesaikan dan diberi arahan lanjutan. Karena terbatasnya waktu, kami masih akan memberikan kesempatan bagi UMKM Kecap Dewi-Dewi untuk berkonsultasi apabila memiliki kendala dalam penyusunan laporan keuangan secara online/via chat.

Pelatihan manajemen keuangan ini selain untuk memberikan pembekalan bagi pelaku UMKM juga salah satu program yang disarankan oleh Lurah Dukuh Sutorejo. Mengingat begitu banyak UMKM yang belum memiliki tingkat pendidikan yang cukup untuk memahami penyusunan laporan keuangan. Sedangkan Dinas Pemerintah Kota yang memiliki dana untuk pengembangan UMKM memerlukan laporan keuangan untuk acuan pelatihan dan pemberdayaan teknis selanjutnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan keuangan ini dilakukan selama beberapa hari. Dalam beberapa hari kami melakukan pendataan dan pengarahan untuk pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini memberikan dampak bagi pelaku UMKM yaitu:

1. Mengedukasi para pelaku UMKM tentang pentingnya melakukan pembukuan yang baik pada usahanya.
2. Pelaku UMKM dapat mengetahui dengan jelas laba/rugi dari usahanya.
3. Dengan adanya pembukuan sederhana yang disusun secara rutin, aset pribadi serta keuangan dari UMKM tidak lagi menjadi satu kesatuan.
4. Manajemen keuangan yang baik ini nantinya dapat mempermudah pelaku UMKM dalam mengetahui tingkat stabilitas dari UMKMnya.

SARAN

Dengan berdasarkan pada pembahasan dari jurnal pengabdian ini diharapkan kegiatan pengabdian dengan pelatihan ini tidak hanya sekedar pelatihan saja melainkan diperlukan pemantauan kembali pada UMKM. Sehingga diperlukan pendampingan pada UMKM dalam melakukan pembukuan dalam melakukan pencatatan akuntansi keuangan UMKM tersebut. Diharapkan ada tindak lanjut atas pelatihan dan pendampingan UMKM ini baik dengan pendampingan pencatatan akuntansi atau dengan penyusunan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Abdulloh Mubarak, Jaka Waskita, Dian Noviany Rahmatika. (2019). *Manajemen Keuangan Aplikasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: Expert.
- Arrizal, Z., & Sofyantoro, S. (2020). *Birokrasi Pancasila: Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi*. 2(1), 39-48.

- Darmawan, D., Bathni, I., Junaedi, E., Sapto Hadi, A., Ekonomi, F., & Pamulang Tangerang Selatan, U. (2020). *MEMBANGUN EKONOMI KREATIF MELALUI UKM GO EXPORT PENYULUHAN KEPADA PESERTA UMKM GALERI ETNIK NUSANTARA GENSA TANGERANG SELATAN* (Vol. 1, Issue 1).
- Febri, R., & Pradani, E. (n.d.). *EKONOMI KREATIF MELALUI SOSIAL MEDIA*.
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. (2019). Edukasi akuntansi dan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57-63.
- Hasan, M., Noercahyo, A., Rani, A. E., Salshabilla, N. A., & Izzati, S. N. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 125-138.
- Hidayatulloh, A., & Maulana, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Dan Pajak Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Secara Daring. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 3(1), 446-451.
- Jefri, U. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1).
- Kurniawan, H. (2019). *MODEL PENGEMBANGAN UKM INDUSTRI EKONOMI KREATIF DI KOTA CIREBON DALAM PRESFEKTIF EKONOMI ISLAM* (Vol. 4, Issue 1). www.syekhnujrati.ac.id/jurnal/index.php/inklusif
- Lucky, M., Stie, N. R., & Bandung, K. (n.d.). *Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19*.
- Manda Roosa. 2022. 40 UMKM Kecamatan Wonocolo Ikuti Pelatihan Strategi Pemasaran dan Keuangan. <https://www.suarasurabaya.net/>. [1 Mei 2022].
- Margaretha Kuway, S. (2019). *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019 SINDIMAS 2019 STMIK Pontianak* (Vol. 29).
- Mayasari, N. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF DI KOTA PALOPO. In *DINAMIS- Journal of Islamic Management and Bussines* (Vol. 2, Issue 1). www.bps.go.id
- Mustari, S. E., & Si, M. (1494). *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi*.
- OJK Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Pengelola Keuangan untuk UMKM*. Jakarta: GoTo.
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 1(1), 34-39.
- Shofa, I., Nugroho, D., & Ekonomi dan Sumber Daya Alam Kota Malang, B. (n.d.). *PERTUMBUHAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF KOTA MALANG*. *JURNAL PANGRIPTA*, 1(1).
- Suriyanto. 2022. Pentingnya Manajemen Keuangan yang Baik Bagi UMKM Demi Kemajuan Usahanya. <https://kukm.babelprov.go.id/>. [5 Mei 2022].
- Suryatimur, K. P., Khotijah, S. A., & Prasetyanto, P. K. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Desa Balesari. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 4(2), 242- 246.